

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Hubungan Durasi Perawatan Ortodonti Cekat dengan Derajat Keparahan Gingivitis berdasarkan *Bleeding on Probing*” dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara durasi perawatan ortodonti cekat dengan derajat keparahan gingivitis, dengan arah korelasi positif dan kekuatan hubungan yang kuat.
2. Mayoritas durasi perawatan ortodonti cekat pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas adalah lebih dari dua tahun.
3. Tingkat keparahan gingivitis berdasarkan persentase BOP pada mahasiswa pengguna alat ortodonti cekat sebagian besar berada pada kategori gingivitis lokalisata.

6.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan *Pressure Sensitive Probe* atau *Controlled Force Probe* untuk mendapatkan tekanan yang terstandar dan konsisten.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel penelitian seperti pemeriksaan inflamasi atau histopatologi jaringan gingiva, agar dapat menjelaskan mekanisme yang mendasari hubungan antara durasi perawatan ortodonti cekat dengan keparahan gingivitis.

3. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan rekam medis ortodonti untuk memperoleh data durasi perawatan yang lebih objektif dan mengurangi potensi bias informasi.
4. Peneliti selanjutnya disarankan mengontrol variabel perancu seperti teknik dan kualitas menyikat gigi, penggunaan alat bantu kebersihan interdental, kepatuhan kontrol ortodonti, riwayat *scaling*, akumulasi plak dan kalkulus, pola konsumsi makanan, penggunaan obat kumur, serta variasi respons inflamasi individu, sehingga pengaruh durasi perawatan terhadap gingivitis dapat diukur secara lebih akurat



